

# **PENGARUH KEPEMIMPINAN LURAH TERHADAP PEMBANGUNAN DI KELURAHAN LEMPAKE KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA**

**LISTIA MAFTUHATUL MAHMUDAH<sup>1</sup>**

## **Abstrak**

*Pengaruh Kepemimpinan Lurah Terhadap Pembangunan di Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si selaku pembimbing I dan Drs. Endang Erawan, M.Si selaku pembimbing II.*

*Berdasarkan latar belakang yang ada maka memunculkan rumusan masalah apakah kepemimpinan Lurah berpengaruh terhadap Pembangunan di Kelurahan lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Lurah terhadap Pembangunan di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Dengan definisi oprasional dan indikatornya yang meliputi : Faktor Kepemimpinan Lurah (perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan) dan Faktor Pembangunan (pembangunan fisik yang meliputi: prasarana perhubungan, prasarana produksi, dan prasarana sosial budaya, serta pembangunan non fisik yang meliputi: pembinaan bidang keagamaan, pembinaan bidang kesehatan dan keluarga berencana, dan pembinaan bidang ketertiban dan keamanan).*

*Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan, studi lapangan yaitu dengan melakukan pengumpulan data melalui kegiatan obserasi secara tak langsung pada objek penelitian, menyebarkan kuisioner kepada 48 Ketua RT dan 14 pegawai yang ada di Kelurahan Lempake untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Alat pengukuran data yang digunakan adalah skala ordinal. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu kepemimpinan lurah (independent variabel) dan pembangunan (dependent variabel)*

*Dari hasil pengolahan data diperoleh F hitung sebesar 24,250 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian Ho ditolak, maka model regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data dapat diterima. Untuk koefisien arah regresi,  $t = 4,924$  dengan nilai signifikannya 0,000, maka Ho ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi bersifat nyata dan berpengaruh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kepemimpinan lurah terhadap pembangunan.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: listiamaftuhatul@gmail.com

***Kata Kunci : Kepemimpinan, Pembangunan***

## **PENDAHULUAN**

Dalam melaksanakan tugas pokoknya seperti halnya urusan pembangunan maka seorang lurah dituntut untuk mampu menciptakan visi, misi dan rasa komunitas serta membantu mengembangkan komitmen dengan mitra kerjanya agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dengan cara menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.

Keberhasilan atau kegagalan Peningkatan Pembangunan di suatu kelurahan sangat ditentukan oleh kinerja Lurah itu sendiri, yang sejauh mana Lurah dalam merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, komunikasi, pengorganisasian, pelaksanaan, erat kaitannya dalam manajemen berarti menjalankan kepemimpinan fungsi manajemen atau sebagai manajer dalam menjalankan fungsi manajemen.

Kemudian semenjak diselenggarakannya undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 (Undang-Undang otonomi daerah) yang direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan kemudian mengalami perubahan kedua menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang pemerintah daerah dan sekarang berubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, maka sistem pemerintahan daerah di Indonesia banyak mengalami perubahan dari sistem pemerintahan yang sebelumnya berorientasi berdasarkan azas sentralisasi berubah kearah desentralisasi, dan penyerahan kewenangan yang selama ini berada dipemerintahan pusat diserahkan kepada pemerintah daerah dengan tujuan agar pemerintah daerah dapat mengatur sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat di daerah, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan secara maksimal.

Mengingat pentingnya kepemimpinan Lurah dalam pembangunan, maka penulis mencoba melakukan penelitian di Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa pembangunan yang telah dilaksanakan masih belum optimal, serta kurangnya pengawasan terhadap pembangunan, sehingga untuk melakukan perubahan-perubahan pembangunan belum seperti apa yang di harapkan oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan masih adanya jalan-jalan yang rusak, prasarana drainase yang masih kurang sehingga mengakibatkan banjir karena tidak mampu menampung debit air.

Kepemimpinan juga merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kaitannya dengan suatu organisasi, dimana keberhasilan suatu organisasi ini sangat ditentukan atau sangat tergantung pada diri seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya untuk melaksanakan suatu perencanaan, melakukan pengawasan, menentukan strategi yang tepat, serta membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya didalam rangka mencapai tujuan organisasi bersama.

Oleh karna itu, suksesnya pembangunan di suatu daerah juga ditentukan oleh kualitas atau kinerja kepemimpinan Lurah dalam

mempertanggungjawabkan kewenangan yang diberikan oleh atasannya dalam hal ini adalah Camat. Penulis bermaksud mengangkat judul “ **Pengaruh Kepemimpinan Lurah Terhadap Pembangunan Di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda** “.

### ***Rumusan Masalah***

1. Bagaimana kepemimpinan Lurah Lempake di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda?
2. Bagaimana pembangunan di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda?
3. Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Pembangunan di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda?

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Lurah Lempake di Kelurahan Lempake
2. Untuk mendeskripsikan pembangunan di Kelurahan Lempake
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Lurah terhadap pembangunan yang ada

### ***Manfaat Penelitian***

- a) Secara teoritis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan Kepemimpinan pada khususnya.
- b) Sedangkan, secara praktis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh kepemimpinan di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Teori dan Konsep***

Menurut Agus Suryono (2001:12), “teori sering diartikan sebagai serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial atau alami secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep”. Sedangkan Menurut Gary W. Moore (dalam Harbani 2012: 77), “konsep adalah abstraksi atau generalisasi dari suatu realita atau fenomena, dan cara menjelaskannya digunakan satu kata atau lebih agar dapat dikomunikasikannya.

### ***Kepemimpinan***

Hadari dan Martini (2006; 72) mengatakan, “kepemimpinan merupakan proses atau rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lain, meskipun tidak mengikuti rangkaian yang sistematis”. Selanjutnya menurut Thoha (2005: 12) mengatakan, “kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok”.

### ***Gaya Kepemimpinan***

Menurut Rivai (2003: 64) mengatakan, “sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola

perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin”.

### ***Pendekatan Kepemimpinan***

1. Studi kepemimpinan kontingensi
2. Studi kepemimpinan menurut teori perilaku
3. Studi kepemimpinan menurut teori sifat

### ***Fungsi Kepemimpinan***

Menurut George R. Terry (dalam Syafi'ie, 1993: 166) ada 4 (empat) fungsi manajemen yang juga merupakan fungsi kepemimpinan yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Penggerakan (*Actuating*)
- d. Pengawasan (*Controlling*)

### ***Lurah***

Adapun Lurah dalam Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2013 pada pasal 1 ayat (12) yang berbunyi, “Lurah adalah pimpinan penyelenggaraan urusan pemerintahan di wilayah kerja Kelurahan dalam wilayah kerja Kecamatan dilingkungan Pemerintah Daerah Kota Samarinda”.

### ***Kepemimpinan Lurah***

Mengenai tugas pokok Lurah yang tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja kelurahan pada pasal 4 ayat (1) yang berbunyi;

1. Menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan.
2. Memimpin dan membina.
3. Pengendalian, pengawasan, dan evaluasi.
4. Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam perumusan dan penyusunan perencanaan pemberian pelayanan umum pemerintahan kelurahan berdasarkan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan oleh kepala daerah.

Selain dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dalam Perda Kota Samarinda Nomor 18 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja kelurahan pada pasal 4 ayat (1), maka pada pasal 5 Lurah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan dan melakukan koordinasi dengan Camat dan instansi vertikal yang berada di wilayah kerjanya.
- b. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, pelayanan umum terhadap masyarakat dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum serta pembinaan lembaga kemasyarakatan.
- c. Pelaksanaan pelaporan kegiatan tugas secara berkala dan tepat waktu kepada Kepala Daerah melalui Camat.
- d. Melaksanakan lingkungan hijau, bersih, dan sehat.

Dalam hal pelimpahan tugas dari Walikota kepada Lurah, maka pemerintah Kota perlu memverifikasi tugas-tugas yang dilimpahkan secara proposional.

Melihat dari tugas pokok Lurah diatas, Kepemimpinan Lurah merupakan proses mempengaruhi atau mengkoordinasikan seseorang dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di wilayah kerja Kelurahan dalam wilayah kerja Kecamatan.

### ***Pembangunan***

Menurut Siagian (2014: 4) mengatakan, “pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*)”.

### ***Jenis – jenis Pembangunan***

- a. Pembangunan Fisik
- b. Pembangunan Non Fisik

### ***Hipotesis***

H0 : diduga tidak adanya pengaruh kepemimpinan terhadap pembangunan di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

H1 : diduga adanya pengaruh kepemimpinan terhadap pembangunan di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Definisi Konsepsional***

1. Kepemimpinan Lurah merupakan suatu kapasitas seseorang yang mempunyai kemampuan atau hak untuk mengarahkan, membimbing, atau mendorong orang lain untuk segala sesuatu yang merupakan kebijaksanaan atau perintah untuk tujuan tertentu.
2. Pembangunan merupakan proses perubahan fisik dan non fisik kelurahan yang berlangsung secara terus menerus menuju kearah yang lebih baik, yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan bersama dengan masyarakat, yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

### ***Definisi Operasional***

1. Variabel Kepemimpinan Lurah (Independent Variable) dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, Indikatornya adalah:
  - a. Perencanaan (Planning)
  - b. Pengorganisasian (Organizing)
  - c. Penggerakkan (Actuating)
  - d. Pengawasan (Controlling)
2. Variabel Pembangunan (Dependent variable), indikatornya adalah:
  - a. Pembangunan Fisik
    1. Prasarana Perhubungan
    2. Prasarana Produksi
    3. Prasarana Sosial Budaya
  - b. Pembangunan Non Fisik
    1. Pembinaan Bidang Keagamaan
    2. Pembinaan Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana

### 3. Pembinaan Bidang Ketertiban dan Keamanan

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dan menurut tingkat eksplanasinya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain (Siregar, 2013: 7).

##### ***Populasi dan Sampel***

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kelurahan yang berjumlah 14 orang dan masyarakat yang diwakili oleh Ketua RT sekitar Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda yang berjumlah 48 orang, maka jumlah keseluruhan dalam populasi ini adalah 62 orang. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *Purposive sampling*.

##### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Teknik pengumpulan data sekunder
  - a. Observasi atau pengamatan langsung
  - b. Kuisisioner atau angket
2. Teknik pengumpulan data primer
  - a. Studi kepustakaan
  - b. Dokumentasi

##### ***Alat Pengukur Data***

maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pilihan jawaban dengan skala likert jenjang 5 (1,2,3,4,5), dimana skor yang diberikan pada tiap pertanyaan digunakan untuk keperluan analisis statistik yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk responden yang menjawab sangat setuju, diberi skor 5
- b. Untuk responden yang menjawab setuju, diberi skor 4
- c. Untuk responden yang menjawab Netral, diberi skor 3
- d. Untuk responden yang menjawab tidak setuju, diberi skor 2
- e. Untuk responden yang menjawab sangat tidak setuju, diberi skor 1

##### ***Teknik Analisis Data***

Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Lurah terhadap pembangunan, maka penulis menggunakan beberapa metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Uji Instrumen
  - a. Uji Validitas
  - b. Uji Reliabilitas
2. Analisis Regresi Linier Sederhana

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Keadaan Geografis
2. Keadaan Demografi

### 3. Administrasi dan Penyelenggaraan Pemerintah Kelurahan

#### Hasil penelitian

Mencari hasil dari uji reliabilitas dan uji validitas

Menganalisa menggunakan program SPSS

Mendeskripsikan

Pada bagian ini menyajikan deskripsi dari variabel yang di uji, yaitu rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*). Dari 62 responden diperoleh rata-rata untuk total penelitian Kepemimpinan Lurah adalah sebesar 43,19 dan rata-rata untuk total penelitian Pembangunan adalah sebesar 39,69. Sedangkan simpangan baku untuk total penelitian Kepemimpinan Lurah adalah sebesar 6,895 dan total penelitian pembangunan adalah sebesar 6,177.

#### Descriptive Statistics

		kepemimpinan	pembangunan
N	Valid	62	62
	Missing	0	0
Mean		43,19	39,69
Median		44,00	40,00
Std. Deviation		6,895	6,177
Minimum		24	26
Maximum		57	56

Menentukan hasil model summary

Model Summary ini menunjukkan besarnya nilai R Square atau nilai koefisien determinasi yaitu nilai yang menyatakan besarnya pengaruh kepemimpinan lurah terhadap pembangunan. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh nilai R Square nya sebesar 0,288 yang berarti bahwa pembangunan dipengaruhi oleh kepemimpinan lurah.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 <sup>a</sup>	,288	,276	5,256

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Menentukan hasil Anova (*Analysis of Variance*)

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai F hitung sebesar 24,250 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima, maka model regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data dapat diterima dan hubungannya adalah linier artinya apabila skor atau nilai dari kepemimpinan lurah semakin meningkat maka pembangunan juga akan meningkat.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	669,846	1	669,846	24,250	,000 <sup>b</sup>
Residual	1657,332	60	27,622		
Total	2327,177	61			

a. Dependent Variable: Pembangunan

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Menentukan koefisien regresi

Pada bagian ini menyajikan besarnya nilai koefisien regresi dan hasil uji t nya. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$y = a + b X$$

$$y = 18,933 + 0,481 * \text{kepemimpinan lurah}$$

Dimana nilai 18,984 merupakan konstanta dan 0, 481 merupakan koefisien regresinya.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,933	4,268		4,436	,000
Kepemimpinan	,481	,098	,537	4,924	,000

a. Dependent Variable: Pembangunan

**Pembahasan**

***Perencanaan terhadap pembangunan***

Dimana fungsi perencanaan pada dasarnya suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil pada indikator perencanaan yakni perencanaan pembangunan fisik maupun non fisik cukup sesuai dengan tujuan pembangunan yang ada. Dalam hal ini perencanaan pembangunan fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh Lurah Lempake sudah cukup bagus melakukan tugasnya, Lurah sudah cukup mampu



menyesuaikan kebutuhan pembangunan yang ada dengan perencanaan yang matang seperti perbaikan jalan antar desa di kelurahan Lempake, walaupun masih ada beberapa lokasi yang belum masuk perencanaan pembangunan masa depan.

Dari hasil penelitian hal tersebut berhubungan erat dengan masyarakat/RT yang kurang aktif dalam perencanaan pembangunan fisik maupun non fisik yang di rencanakan Lurah, dengan semakin aktifnya masyarakat/RT maka perencanaan pembangunan fisik dan non fisik yang ada, dan apabila masyarakat/RT kurang aktif dalam perencanaan pembangunan tersebut maka tujuan pembangunan akan sulit tercapai. Namun hasil penelitian yang ada masyarakat/RT Lempake terkadang turut serta dalam perencanaan yang ada baik melalui keluhan-keluhan yang disampaikan secara langsung maupun keluhan-keluhan masyarakat yang disampaikan melalui ketua RT masing-masing.

### ***Pengorganisasian terhadap pembangunan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian pembangunan lurah sudah cukup terstruktur dan tepat posisi, hal ini dikarekan sistem pengorganisasian yang dibuat oleh Lurah sudah cukup terorganisir dan tepat posisi sesuai rencana sebelumnya. Dalam setiap pengorganisasiannya Lurah mampu menggerakkan bawahan-bawahannya untuk membantunya dalam mengorganisir perencanaan pembangunan seta menghubungkan setiap kebutuhan-kebutuhan dan kemampuan yang ada.

Akan tetapi dalam hal pengorganisasian pembangunan fisik maupun non fisik masih terdapat kendala yakni tidak ada transparansinya pengorganisasian yang ada terhadap masyarakat/RT sekitar sehingga masyarakat/RT kurang mengetahui apa yang menjadi pengorganisasian perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan nantinya, seharusnya dalam hal ini Lurah harus transparan terhadap masyarakat/RT tentang masalah pengorganisasian yang ada agar masyarakat/RT dapat mencotoh/mengikuti serta membantu kekurangan dan kelemahan yang menghambat pembangunan fisik maupun non fisik Kelurahan Lempake tersebut.

### ***Penggerakan terhadap pembangunan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan Lurah cukup tepat sasaran pembangunan yang ada, dalam hal ini dalam penggerakan pembangunannya Lurah sudah cukup mampu menggerakkan bawahannya dalam melaksanakan rencana-rencana pembangunan yang ada sehingga sebagian masyarakat/RT turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan baik pembangunan fisik maupun non fisik.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari keikutsertaan masyarakat/RT dalam penggerakan pembangunan yang kadang-kadang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, tidak optimalnya partisipasi masyarakat/RT secara keseluruhan ini disebabkan oleh Lurah yang kurang berperan aktif secara langsung ke lapangan terhadap pelaksanaan pembangunan yang ada serta turut membantu secara langsung ke masyarakat/RT agar tercapainya tujuan pembangunan Kelurahan yang telah direncanakan, serta pembinaan Lurah terhadap bawahannya kurang efektif dalam memotivasi agar

mau bekerja sama dan membina hubungan baik agar tujuan organisasi tercapai.

### ***Pengawasan terhadap pembangunan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lurah kurang berperan aktif mengawasi pelaksanaan pembangunan bawahannya, Lurah hanya kadang-kadang saja mengawasi jalannya pelaksanaan pembangunan dikarenakan tugas dan pekerjaan Lurah yang kompleks dan beragam, sehingga terkadang Lurah melimpahkan kepada bawahannya atau wakil Lurah untuk mengawasi jalannya pembangunan.

Dalam hal ini seharusnya Lurah meningkatkan intensitas pengawasannya agar jalannya perencanaan pelaksanaan dan tujuan pembangunan dapat berjalan lancar, efektif, efisien dan sesuai dengan tujuan pembangunan yang telah direncanakan.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis di peroleh dari hasil penelitian dan pembahasannya dengan berdasarkan pada variabel penelitian yaitu variabel Kepemimpinan Lurah (X) dan variabel Pembangunan (Y) maka penulis menarik kesimpulan antara lain :

1. R Square nya adalah sebesar 0,288 yang berarti bahwa sebagian besar pembangunan dipengaruhi oleh kepemimpinan Lurah. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai F hitung sebesar 24,250 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka model regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data dapat diterima dan hubungannya adalah linier yang artinya apabila atau nilai dari kepemimpinan lurah semakin meningkat maka pembangunan juga akan
2. meningkat. Untuk koefisien arah regresi,  $t = 4,924$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi bersifat nyata dan berpengaruh
3. Dari hasil perhitungan variabel Kepemimpinan Lurah melalui 4 indikator seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Tanggapan responden sangat tinggi melihat pada hasil jawaban.
4. Dari hasil perhitungan Variabel Pembangunan melalui 2 indikator seperti Pembangunan fisik yang terdiri dari prasarana perhubungan, prasarana produksi, serta prasarana sosial budaya, dan pembangunan non fisik yang terdiri dari pembinaan bidang keagamaan, pembinaan bidang kesehatan dan keluarga berencana, serta pembinaan ketertiban dan keamanan. Tanggapan responden mengenai pembangunan masuk dalam kategori cukup tinggi pada hasil jawaban yang ada.
5. Pengaruh kepemimpinan Lurah terhadap pembangunan di Kelurahan Lempake di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti perencanaan yang tidak transparan kepada masyarakat/RT, kurangnya pengawasan Lurah terhadap pelaksanaan pembangunan dan kurang aktifnya Lurah turun langsung kelapangan membantu jalannya pembangunan sehingga mengakibatkan

masyarakat Kelurahan Lempake kurang berperan aktif dalam membantu pelaksanaan pembangunan serta kurang merawat hasil pembangunan yang ada.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian penulis skripsi ini, maka penulis dapatlah memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya pengaruh antara variabel kepemimpinan Lurah dan variabel pembangunan hendaknya kemampuan kepemimpinan Lurah yang sudah ada dapat di pertahankan dengan baik dan hendaknya Lurah lebih aktif lagi melakukan pendekatan dengan masyarakat/RT agar dapat dienal lebih dekat oleh masyarakat dan kemampuan dalam memberikan perintah yang sudah ada dapat di pertahankan dan terus di tingkatkan.
2. Adanya kesadaran dari masyarakat mengenai pembangunan yang dilakukan di Kelurahan, masyarakat dapat memanfaatkan dari hasil pembangunan yang ada, karena kemajuan suatu desa tidak hanya dilihat dari segi ekonomi masyarakatnya tetapi dapat juga dilihat dari hasil-hasil pembangunan yang ada dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan, Lurah sebaiknya dapat melakukan pendekatan yang lebih baik agi kepada masyarakat dan keterbukaan pemerintahan kepada masyarakat atau adanya transparansi kepada masyarakat.
4. Dalam memanfaatkan hasil pembangunan yang ada merupakan hak setiap masyarakat, akan tetapi dalam memanfaatkan hasil pembangunan masyarakat sebaiknya tidak lupa merawat dan tidak merusak hasil pembangunan yang ada, agar hasil pembangunan tersebut dapat berguna dalam jangka waktu yang panjang.

### **Daftar Pustaka**

- \_\_\_\_\_, UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- \_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan
- \_\_\_\_\_, Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan
- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: PT Aneka Cipta
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ketigabelas, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dwiyanto, Agus. 2009. *Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonom*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Hakim, Lukman M. 2011. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herlambang, Susatyo. 2013. *Pengantar Manajemen (Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

- Herlambang, Susatyo. 2014. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Kahlo, J. 2009. *Kepemimpinan Kepala Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kartasasmita, Ginandjar, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO
- Kartono, Kartini. 1998. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartono, Kartini. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Cetakan kesebelas, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Krause. 1993. *The Way of The Leader, Kiat Sang Pemimpin*. Jakarta: Gramedia
- Manullang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Kedua Puluh Dua, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal*. Cetakan ketiga belas, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan & Organisasi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: UII Press
- Nawawi, Hadari. dan Hadari Martini. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*. Cetakan Kelima, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nugroho, Iwan dan Dahuri Rokhmin. 2004. *Pembangunan wilayah, Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES
- Pasolong. Harbani, 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan. 2005. *Dasar Dasar Statistika*. Cetakan keempat, Bandung: Alfabeta
- Rivai, V. dan Arviyan Arifin. 2009. *Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rivai, V. dan Mulyadi, D. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Siagian, Sondang P. 2014. *Administrasi Pembangunan, konsep, dimensi, dan strateginya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Silalahi, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas – Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama
- Singarimbun, Masri. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SSPS)*. Jakarta: Kencana
- Sudibyoy, Langgeng. 2009. *Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Persada
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 21, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Bandung: Alfabeta
- Sumanto, 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)

- Suryono, Agus. 2001. *Teori Dan Isu Pembangunan*. Malang: UM Press
- Syafi'ie, Inu Kencana dkk. 1999. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syafi'ie, Inu Kencana. 2006. *Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2007. *Manajemen Publik*. Cetakan Kedua, Jakarta: PT Grasindo
- Terry, George R dan Rue, Leslie W. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Keempat Belas, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh belas, Jakarta: Rajawali Pers
- Todaro, P. Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Usman, Husaini dan Setiady Purnomo, 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cetakan Kelima, Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2000. *Dasar-Dasar Kepemimpinan dan Komitmen Kepemimpinan abad XXI*. Jakarta: Lembaga Administrasi RI
- Yansen. 2014. *Revolusi dari Desa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Yasin, Mahmuddin. 2013. *Membangun Organisasi Berbudaya*. Cetakan ketiga. Jakarta: Expose (PT Mizan Publika)